

Pembingkaihan *fanpage@DPRamadhanpomanto* dalam Melawan Hoax dan Penguatan Citra Wali Kota Makassar

Wawan Mattaliu¹, Ruslan Ramli²

¹Prodi Ilmu Komunikasi, Universitas Fajar
Jl. Prof. Dr. H. Abdurrahman Basamalah, Makassar 90231 – Indonesia

²Fakultas Ilmu Komunikasi, Universitas Esa Unggul
Jl. Arjuna Utara, Duri Kepa, Kebon Jeruk, Jakarta 11510 – Indonesia
Email korespondensi: wawanmt15@gmail.com

Abstract - Social media is not only for information media but also as media for someone or institutions activities. Facebook is one of media social having wider net to disseminate users creativities. This study discusses fanpage as socialization media that doing by the major of Makassar. The method uses descriptive-qualitative approach through framing model Pan and Kosicki. It aims to explain the major of Makassar framing in using facebook. The results show that the retoric structure strengthens the major of Makassar's positive image and his position as public figure is the most dominant than a member of community and personally. Public figure is used to against hoax and inform acitivity progress.

Keywords: Social media, Facebook, Framing analysis.

Abstrak - Media sosial bukan lagi sebagai media informasi tetapi juga sebagai media untuk menampung berbagai aktivitas seseorang maupun lembaga. Salah satunya, facebook yang memiliki jejaring luas dipakai untuk menyebarkan kreativitas para pengguna. Penelitian ini membahas *fanpage* sebagai media sosialisasi yang dikerjakan oleh Wali Kota Makassar. Pendekatannya memakai analisis kualitatif deskriptif melalui teknik pembingkaihan model Pan dan Kosicki. Penelitian ini bertujuan untuk memaparkan pembingkaihan Wali Kota Makassar terhadap penggunaan akun *facebook*. Hasilnya menunjukkan bahwa struktur retorik menguatkan citra positif Wali Kota Makassar dan posisinya sebagai pejabat publik paling menonjol dibanding anggota komunitas dan pribadi. Dominannya aktivitas pejabat publik dipakai untuk melawan hoaks dan menyampaikan progres aktivitas sebagai pejabat publik.

Kata kunci: Media sosial, *Facebook*, Analisis pembingkaihan.

Pendahuluan

Strategi komunikasi dalam pembentukan diri dapat dilakukan melalui media sosial (medsos) pada era internet yang kini menjadi bagian dari gaya hidup dalam berbagai informasi. Dengan segala kemudahan yang dimilikinya, internet adalah primadona dalam pertukaran informasi dengan dukungan teknologi informasi yang semakin maju.

Riset *We Are Social* bekerjasama *Hootsuite* (2019) mencatat 150 juta orang dari 268,2 juta populasi Indonesia merupakan pengguna aktif medsos sedangkan menurut *mobile social* ada 130 juta pengguna (48%). *Facebook* mendominasi dengan 2,167 juta pengguna, disusul *Youtube* sebesar 1,5 juta

pengguna, dan *WhatsApp* dengan 1,3 juta pengguna.

Salah satu medsos yang berkembang pesat ialah *facebook*. Menurut data *Statista* per Januari 2018, *facebook* merupakan situs medsos terpopuler dengan jumlah pengguna terbanyak di dunia. Boyd dan Ellison dalam (Steinfeld, Ellison, Lampe, & Vitak, 2012) mengatakan *facebook* memungkinkan banyak orang berkumpul secara *online* dan dapat digunakan untuk mempertahankan bahkan memperkuat hubungan seseorang dengan orang baru. Selain itu, *facebook* juga memiliki kemampuan berbagi teks, foto maupun video sehingga memungkinkan penggunaanya berbagi dukungan sosial.

Fanpage adalah salah satu konten *facebook*. Febian mengatakan *fanpage* memisahkan konten bisnis dan personal, jumlah fans tidak terbatas, dapat terindeks *search engine*, *free tag*, tampil pada *newsfeed buyer*, dan kesan profesional. Hal inilah yang mendorong banyak pejabat publik menggunakan *fanpage* untuk bersosialisasi (www.dumetdevelopment.com).

Pejabat publik yang aktif menggunakan *facebook* salah satunya adalah Wali Kota Makassar, Mohammad Ramdhan Pomanto. Melalui akun *fanpage facebook @DPRamdhompomanto*, dia memuat aktivitasnya sebagai wali kota, anggota komunitas, maupun sebagai pribadi. Ramdhan Pomanto pernah meraih penghargaan *Social Media Award* kategori Wali Kota dari Majalah *Marketing, Frontier Consulting Group* dan *Media Wave* pada 2016. Penghargaan ini merupakan apresiasi atas popularitas dan keaktifannya di medsos berdasarkan penilaian percakapan positif di *twitter, facebook, blog*, dan situs berita *online*. Perannya dianggap penting dalam memengaruhi warga jejaring sosial sehingga mendapatkan sentimen positif.

Berdasarkan survei peneliti pada 29 Januari 2019, akun *fanpage @Dpramdhompomanto* tercatat 94.581 *like* dan 95.538 pengikut (<https://www.facebook.com/DPRamdhompomanto/>). Dilihat dari komentar-komentar yang muncul, pengguna yang menyukai *fanpage* tersebut tidak terbatas pada warga Makassar namun juga dari luar Makassar. Pada *fanpage* itu, Ramdhan Pomanto aktif membagikan kegiatannya sebagai Wali Kota Makassar maupun pribadi. Informasinya dikemas dengan bahasa formal namun mudah dipahami oleh orang awam serta kerap diselingi kalimat bernada humor.

Banyak warga Makassar yang memanfaatkannya untuk berinteraksi dengan wali kota, melaporkan keluhan maupun kejadian yang luput dari perhatian Pemkot Makassar untuk kemudian direspons maupun dibantu menyampaikan informasi tersebut pada staf atau pihak yang berwenang. Tanggapan yang dilontarkan Ramdhan Pomanto bagi warga melalui *fanpage*-nya tidak hanya serius tetapi disampaikan dengan gaya bahasa tidak formal dan bernada humor. Kebanyakan dalam bahasa daerah, Makassar. Pembentukan citra seperti Ramdhan Pomanto tidak dilakukan secara instan karena untuk mencapai semua itu

harus melalui proses panjang melalui aktualisasi diri yang nyata.

Berdasarkan *fanpage* Ramdhan Pomanto, peneliti ingin mengkaji *framing* wali kota Makassar melalui *fanpage* miliknya itu. Penelitian ini bertujuan untuk mengungkap *framing fanpage* wali kota terhadap aktivitas sehari-harinya sebagai pejabat publik, komunitas, atau pribadi.

Kerangka Teori

Dalam perspektif komunikasi, apa yang dilakukan Ramdhan Pomanto pada *fanpage* akun *facebook* miliknya merupakan bentuk praktik pembingkai (*framing*). Dia memilih mana yang dimuat, ditonjolkan, atau dibuang. Analisis *framing* dipakai untuk membedah cara-cara atau ideologi media saat mengonstruksi fakta.

Analisis ini mencermati strategi seleksi, penonjolan dan pertautan fakta ke dalam berita agar lebih bermakna, lebih menarik, lebih berarti atau lebih diingat, untuk menggiring interpretasi khalayak sesuai perspektifnya.

Framing adalah pendekatan untuk mengetahui bagaimana perspektif atau cara pandang yang digunakan oleh wartawan ketika menyeleksi isu dan menulis berita (Sobur, 2002:162). Eriyanto (2005:10) mengatakan *framing* adalah analisis yang dipakai untuk melihat bagaimana media mengkonstruksi realitas. Analisis *framing* juga dipakai untuk melihat bagaimana peristiwa dipahami dan dibingkai oleh media.

Analisis *framing* dipakai untuk mengetahui bagaimana realitas (peristiwa, aktor, kelompok atau apa saja) dibingkai oleh media. Pembingkai tersebut tentu saja melalui proses konstruksi. Peristiwa dipahami dengan bentuk tertentu. Hasilnya, pemberitaan media pada sisi tertentu atau wawancara dengan orang tertentu. Semua elemen tersebut tidak hanya bagian dari teknik jurnalistik, tetapi menandakan bagaimana peristiwa dimaknai dan ditampilkan.

Ada beberapa model *framing*, namun model Zhongdang Pan dan Kosicki adalah yang populer. Keduanya memandang *framing* sebagai wacana publik tentang suatu isu atau kebijakan yang dikonstruksikan dan dinegosiasikan. Teks berita dilihat terdiri atas berbagai simbol yang disusun lewat perangkat simbolik yang dipakai dan akan dikonstruksi dalam memori khalayak.

Model *framing* yang diperkenalkan oleh Pan dan Kosicki adalah salah satu alternatif dalam menganalisis teks media di samping analisis isi kuantitatif. Analisis *framing* dilihat sebagaimana wacana publik tentang suatu isu atau kebijakan dikonstruksikan dan dinegosiasikan. Model yang diperkenalkan oleh Pan dan Kosicki ini tidak dapat dilepaskan dari kondisi sosial politik Amerika.

Model ini membagi struktur analisis menjadi empat bagian yaitu: Sintaksis yakni cara wartawan menyusun berita. Struktur sintaksis ini memiliki perangkat: *Headline*, *lead*, *latar belakang berita*, dan *penutup*. Kemudian, *Skrip*, yaitu cara wartawan mengisahkan fakta. Struktur skrip memfokuskan perangkat *framing* pada kelengkapan berita pada penggunaan 5W+1H yaitu: *what* (apa); *when* (Kapan); *who* (siapa); *where* (dimana); *why* (mengapa); *how* (bagaimana).

Tematik adalah cara wartawan menulis fakta. Struktur tematik mempunyai perangkat *framing*: *detail*; *maksud dan hubungan kalimat*; *nominalisasi antar kalimat*; *koherensi*; *bentuk kalimat*; *kata ganti*.

Unit yang diamati adalah *paragraph* atau *proposisi*. *Retoris* adalah cara wartawan menekankan fakta. Struktur retorik mempunyai perangkat *framing*: *leksikon/pilihan kata* yang merupakan penekanan terhadap sesuatu yang penting; *grafis*; *metafora*; dan *pengandaian*. Unit yang diamati adalah *kata*, *idiom*, *gambar/foto* dan *grafis*.

State of the art penelitian ini dilakukan terhadap penelitian analisis *framing* yang dilakukan Lailis Sunaikah (2014) tentang *personal branding* elite politik dalam pembentukan identitas partai politik Gerindra melalui figur Prabowo Subianto dalam iklan di televisi.

Studi itu mendeskripsikan pembentukan *personal branding* Prabowo Subianto melalui iklan TV Partai Gerindra. Kesimpulannya, peningkatan elektabilitas Partai Gerindra tidak terlepas dari meningkatnya popularitas Prabowo sebagai mesin politik Gerindra. Penampilan Prabowo dalam iklan Gerindra merupakan salah satu langkah membangun *personal branding*.

Penelitian lainnya dilakukan oleh Misni Astuti (2016) tentang konstruksi media sosial atas *personal branding* Wali Kota

Surabaya, Tri Rismaharini di *Republika.co.id* dan *Tempo.com*. Pemberitaan tentang kepemimpinan Risma pada kedua media itu tampil dengan gaya penulisan yang berbeda, namun keduanya sepakat memaknai ataupun menghadirkan sosok Risma sebagai perempuan yang didambakan dalam konteks kepemimpinan.

Risma diandaikan sebagai primadona baru dalam kancah perpolitikan di Indonesia. Prestasinya tidak hanya sebatas nasional tetapi juga dunia, dengan dinobatkan sebagai walikota terbaik ketiga di dunia versi *fortune*.

Konstruksi media yang dibangun oleh media tentu berimbas pada *personal branding* seseorang, maka realita yang harus disadari adalah media mempengaruhi bagaimana *personal branding* seseorang di mata publik. Konsekuensinya, politikus harus menjaga hubungan baik dengan media jika ingin mempertahankan atau meningkatkan karir politiknya.

Metode Penelitian

Penelitian ini memakai pendekatan kualitatif deskriptif guna menggambarkan berbagai kondisi, situasi, atau fenomena realitas sosial di masyarakat. Penelitian ini dapat memberikan gambaran tentang *framing* media sosial yang dibangun oleh Ramdhan Pomanto serta citra diri yang tercermin dalam kiriman *timeline* akun *fanpage*-nya. Subjek penelitiannya adalah *personal branding* Ramdhan Pomanto.

Krippendorff (Eriyanto, 2011:59) mendefinisikan unit analisis sebagai apa yang diobservasi, dicatat dan dianggap sebagai data, memisahkan menurut batas-batasnya dan mengidentifikasi untuk analisis berikutnya. Sederhananya, unit analisis dapat digambarkan sebagai bagian dari isi yang diteliti dan dipakai untuk menyimpulkan isi dari suatu teks. Bagian dari isi ini dapat berbentuk kata, kalimat, foto, potongan adegan, atau paragraf. Bagian-bagian ini harus terpisah dan dapat dibedakan dengan unit yang lain.

Data dikumpulkan melalui wawancara Mohammad Ramdhan Pomanto dan *admin* akun *fanpage* @DPRamdhanomanto guna mengetahui secara mendalam pemanfaatan *fanpage* dalam membangun *personal branding* obyek penelitian. Selain itu dokumentasi melalui *screen capture* kiriman *timeline* akun *fanpage*

Ramdhan Pomanto serta studi pustaka untuk data sekunder melalui buku, internet, *coding sheet*, dan sebagainya.

Teknik analisis datanya adalah kualitatif bersifat induktif yaitu peneliti membiarkan permasalahan muncul dari data atau dibiarkan terbuka untuk interpretasi. Peneliti penghimpun data dengan pengamatan yang seksama dan mencakup deskripsi dalam konteks yang mendetail disertai catatan-catatan hasil wawancara yang mendalam serta hasil analisis dokumen

lainnya yang menunjang.

Hasil Penelitian

Analisis pembedaan model Pan dan Kosicki dijalankan pada status *fanpage @DPRamdhanpomanto* edisi November 2018 - Januari 2019. Penyajiannya dibuat sesuai urutan waktu penerbitan berdasarkan jenis aktivitas. Tiga kategori dipilih yakni aktivitas pejabat publik (Wali Kota Makassar), anggota komunitas dan pribadi sebagaimana diuraikan pada Tabel 1.

Tabel 1. Kategori Aktivitas

Kategori	Nov 2018	Des 2019	Jan 2019	Jumlah
Pejabat publik	42	49	34	128
Anggota Komunitas	1	-	3	4
Pribadi	1	-	2	3
Total	44	49	39	135

Sumber: olahan peneliti

Tabel 1 menunjukkan konten *fanpage @DPRamdhanpomanto* didominasi aktivitas pejabat publik sebanyak 128 postingan. Tertinggi adalah edisi Desember 2019 dengan 49 postingan. Aktivitas pribadi dan anggota komunitas paling rendah dengan tiga dan empat postingan. Bahkan edisi Desember 2019 tidak ada posting. Terhadap ketiga kategori tersebut, berikut kutipan Ramdhan Pomanto:

Jadi bukan hanya aktivitas sebagai pejabat publik, tapi DP, anak lorong dan wali kota. Saya ini menganggap bahwa dalam kepemimpinan itu ada politiknya. Maka pada saat politik wajahnya pasti wali kota, sebenarnya adalah pribadi. Makanya semua aktivitas yang dipublis itu tidak lepas dari jabatan sebagai wali kota” (wawancara, 30/5/2019).

Hal menandakan bahwa aktivitas *fanpage* Ramdhan Pomanto terdiri atas aktivitas pribadi (DP sebagai sebutan Ramdhan Pomanto), anggota komunitas (anak lorong) dan pejabat publik (wali kota). Meski demikian aktivitas Ramdhan Pomanto sulit dipisahkan sebagaimana kutipannya:

Setiap aktivitas itu ada aroma anak lorongnya, aroma walikota dan aroma DP. Karena kadang aktivitas itu tidak identik dengan personal saja” (30/5/2019).

Aktivitas pejabat publik meliputi kegiatan Ramdhan Pomanto sebagai Wali Kota Makassar pada skala lokal, nasional, dan internasional. Berikut kutipannya:

Tujuan utama kita menggunakan medsos itu untuk melawan hoaks. Kan kita ini selalu diserang hoaks. sekaligus menyampaikan ke masyarakat terkait progres aktivitas pemerintah kota. Intinya pertanggungjawabanlah. Aktivitas kita penting untuk masyarakat ketahui. Untuk membangun citra pemerintah kota Makassar, perlu di kombinasikan antara medsos dan koran. Kalau koran lama orang baca, Cuma lambat update. kalau di medsos itu update tapi cepat hilang Makanya kombinasi koran dan medsos itu bagus sekali (30/5/2019).

Kutipan di atas menunjukkan bahwa pemerintah kota butuh media sosial dalam menyiarkan informasi kepada masyarakat. *Fanpage* ikut berperan membangun citra Makassar meskipun kontennya memuat aktivitas wali kota. Pengaturan dilakukan baik waktu, sudut pandang kegiatan, maupun narasinya. Selain itu, Ramdhan Pomanto sebagai Wali Kota Makassar menggunakan media sosial untuk menyampaikan progres aktivitas dan melawan hoaks yang marak dan merusak citra pemerintah kota.

Kemudian pentingnya media sosial dalam membangun citra pejabat publik.

Berikut contoh pemakaian model *framing* terhadap postingan Ramdhan Pomanto:

Tabel 2. Edisi November 2018

Perangkat Framing	Unit Pengamatan	Hasil Pengamatan
Struktur sintaksis	Judul	Lomba Makassar City foto award
	Lead	Ramdhan Pomanto serahkan hadiah ke pemenang Massar City foto Award
	Latar informasi	Rangkaian acara F8
	Kutipan sumber	Pernyataan Ramdhan Pomanto menyerahkan langsung hadiah kepada pemenang Makassar City foto Award
	Pernyataan opini	Penyelenggaraan lomba tersebut adalah modal penting untuk mencitrakan kota Makassar ke masyarakat luas
Stuktur skrip	Penutup	Ucapan selamat Ramdhan Pomanto untuk para pemenang atas partisipasinya mengikuti lomba dan telah membingkai keindahan kota Makassar dengan ciamik.
	What	Lomba foto makassar citiy foto award
	Where	Tidak ada
	When	Jumat, 9 November 2018
	Who	Ramdhan Pomanto, Humas pemerintah kota Makassar dan pemenang lomba foto
Stuktur tematik	Why	Lomba foto dapat meningkatkan citra Makassar
	How	Lomba foto digelar dalam rangkaian Internasional Eight Festival and Forum (F8)
Struktur retorik	Paragraf, proposisi, kalimat, hubungan antar kalimat	Status ini memuat informasi penyerahan hadiah kepada pemenang lomba foto beserta latar lomba tersebut di gelar
Struktur retorik	Kata, idiom, gambar, foto, grafik	Penyajian foto penting untuk citra daerah di masyarakat luas dan luar negeri, dengan dimasukkannya informasi fakta, bahwa Ramdhan Pomanto mendapat pujian Australia karena halaman presentasinya menggunakan foto–foto bagus karya fotografer Makassar.

Tabel 3. Edisi Desember 2018

Perangkat Framing	Unit Pengamatan	Hasil Pengamatan
Struktur sintaksis	Judul	Kota Makassar Raih Penghargaan Innovation Network of Asia 2018
	Lead	Kota Makassar kembali meraih penghargaan Innovation Network of Asia 2018 bidang Perdagangan yang diserahkan Presiden Marketers, Herman Kertajaya, di Jakarta, Rabu (5/12).
	Latar informasi	Kegiatan penyerahan penghargaan Innovation Network of Asia 2018
	Kutipan sumber	Pernyataan Ramdhan bahwa Kota Makassar meraih penghargaan Innovation Network of Asia 2018
	Pernyataan opini	Pernyataan Ramdhan bahwa penghargaan ini merupakan bukti Kota Makassar mengalami perubahan besar di sektor perdagangan, sehingga mampu menekan inflasi.
	Penutup	Pernyataan Ramdhan bahwa menyerahkan penghargaan ini kepada warga Kota Makassar
Stuktur skrip	What	Kota Makassar meraih penghargaan Innovation Network of Asia 2018 bidang Perdagangan
	Where	Ritz Carlton Hotel, Jakarta

	When	Rabu, 5 Desember 2018
	Who	Ramdhan Pomanto, Hermawan Kertajaya
	Why	Tidak ada
	How	Tidak ada
Stuktur tematik	Paragraf, proposisi, kalimat, hubungan antar kalimat	Kalimat dalam status menjelaskan informasi bahwa Makassar mendapat penghargaan dan menampilkan foto penyerahan penghargaan.
Struktur retorik	Kata, idiom, gambar, foto, grafik	Upaya penekanan kredibilitas melalui penyebutan nama lembaga Marketers dan personal nama Herman Kertajaya.

Tabel 4. Edisi Januari 2019

Perangkat Framing	Unit Pengamatan	Hasil Pengamatan
Struktur sintaksis	Judul	Semangat Kerja dan Inovasi di Musreimbang
	Lead	Ramdhan menghadiri Musyawarah Perencanaan Pembangunan (Musreimbang) tingkat Kecamatan Tamalanrea di Hotel Grand Puri, Jl. Perintis Kemerdekaan, Makassar, Kamis 31 Januari 2019
	Latar informasi Kutipan sumber	Musreimbang tingkat Kecamatan Tamalanrea Pernyataan Ramdhan menghadiri Musreimbang tingkat Kecamatan Tamalanrea
	Pernyataan opini	Musreimbang bukan forum perdebatan dan keluh kesah antar warga, tapi ajang berpikir produktif dan kreatif dalam menyelesaikan masalah.
Struktur skrip	Penutup	Pernyataan harapan Musreimbang menjadi wadah berkumpulnya ide atau gagasan, sehingga mengubah tantangan menjadi peluang.
	What	Musreimbang Kecamatan Tamalanrea
	Where	Hotel Grand Puri, Makassar
	When	Kamis 31 Januari 2019
	Who	Ramdhan Pomanto
	Why	Tidak ada
Stuktur tematik	How	Musreimbang merupakan forum dialektika dalam membahas berbagai masalah yang kemudian diberikan solusi melalui pemikiran maju.
	Paragraf, proposisi, kalimat, hubungan antar kalimat	Pelaksanaan Musreimbang dengan dilanjutkan opini Musreimbang bukan wadah untuk berdebat, tetapi wadah mengumpulkan gagasan.
Struktur retorik	Kata, idiom, gambar, foto, grafik	Menggunakan kata dan frasa perdebatan, keluh kesah, produktif dan kreatif, dialektika, mengubah tantangan menjadi peluang.

Ketiga konten ini adalah *sampling* postingan November 2018 – Januari 2019 untuk menjabarkan model postingan di *fanpage @DPRamdhanpomanto*. Postingan ini memenuhi indikator analisis *framing* model Pan dan Kosicki dengan penjabaran sebagai berikut:

1. Struktur Sintaksis

Analisis sintaksis berhubungan dengan bagaimana admin menyusun peristiwa, pernyataan, opini, kutipan, pengamatan atas peristiwa ke dalam bentuk susunan umum narasi di medsos. Struktur semantik dapat

diamati dari bagan berita (*lead*, *latar*, *headline*, *kutipan*).

Berdasarkan analisis konten *fanpage @DPRamdhanpomanto* ini diketahui bahwa rata-rata postingan memiliki judul, namun ada juga yang tidak memiliki judul.

Secara umum judul menjadi unsur utama dalam postingan seperti penjelasan oleh Adi, tim medsos Ramdhan Pomanto :

Semua konten yang terkait aktivitas walikota, kita ada judulnya. Kecuali biasanya ada video dan konten tertentu yang tidak ada. Ini untuk

mempermudah pesan sampai ke pembaca” (wawancara, 1/6/2019).

Setiap status memiliki judul berita, kecuali konten tertentu. Hal ini sejalan dengan analisis penulis yang menemukan delapan status tanpa judul. Beberapa diantaranya merupakan konten video dan ucapan selamat.

Untuk *lead*, latar, dan penutup semua ada pada *fanpage@Ramdhanpomanto* karena sebagai alat kelengkapan bagi DP seperti penjabarannya.

Setiap ada kegiatan atau aktivitas selalu tim minta komentar saya. Biasanya direkam dulu baru ditulis di *fanpage*. Ini untuk memperjelas poin yang ingin disampaikan ke publik” (wawancara, 30/5/2019).

Skrip berhubungan dengan bagaimana admin mengisahkan peristiwa ke bentuk status *facebook*. Struktur ini melihat cara bercerita atau bertutur dipakai oleh admin dalam mengemas peristiwa kedalam bentuk status *facebook*.

Ketiga *sampling* itu, menunjukkan bahwa yang paling banyak tidak dilengkapi dari unsur struktur skrip adalah lokasi dan waktu. Hal ini terlihat dari konten pertama November seperti pengakuan Ramdhan Pomanto :

Kadang-kadang berita saya tahan dulu untuk menghindari efek sabotase. Kadang kegiatan 2 hari baru saya *launching* di medsos. Kenapa itu ada efeknya, kadang berita ini dulu baru ini. ada orang iri, biasa kan ada over berita. Kadang ada puji – puji kita berlebihan juga tidak baik. Karena itu kontra produktif” (wawancara, 30/5/2019).

Artinya, waktu dan tempat tidak dimunculkan untuk menghindari sabotase dan menjaga stabilitas opini publik. Jika konten aktivitas dimuat berlebihan, dampaknya akan kontra produktif.

Tematik berhubungan dengan cara admin mengungkapkan pandangan atas peristiwa ke proposisi, kalimat atau hubungan antarkalimat yang membentuk teks secara keseluruhan. Struktur ini melihat bagaimana pemahaman diwujudkan dalam bentuk lebih kecil.

Struktur tematik dalam konten aktivitas pejabat publik tidak terjebak pada tema yang bersifat simbolik tetapi pada substansial.

Misalnya apresiasi dari negara lain tidak di publikasikan saat itu juga tetapi ditunda beberapa hari. Tujuannya agar postingan tidak monoton. Penggunaan struktur tematik yang mengutamakan substansi tema dijelaskan oleh Ramdhan Pomanto :

Biasa ada peristiwa begini. Orang tidak tau kalau saya di telpon oleh menteri luar negeri Singapura mengucapkan terimah kasih karena 5 tahun membangun komunikasi dan bekerjasama. Begitu pun duta besar negara lainnya. Saya justru lontarkan nanti tanggal 10. Saya tidak kasi tanggal 9, karena saya liat situasi dulu. Kalau ada suasana kontra produktif itulah yang bisa ditindis. Jadi memang memang moment itu tidak mesti selalu harus live” (wawancara, 30/5/2019).

Penjelasan ini menunjukkan bahwa struktur tematik pada konten *fanpage@DPRamdhanpomanto* ini tidak perlu harus *live*. Hal ini dilakukan agar jika ada isu negatif, dapat ditimpali dengan postingan aktivitas positif.

Retoris berhubungan dengan bagaimana admin menekankan arti tertentu ke dalam berita. Struktur ini akan melihat bagaimana admin memakai pilihan kata, idiom, grafik, dan gambar yang dipakai bukan hanya mendukung tulisan, melainkan juga menekankan arti tertentu kepada pembaca.

Struktur retorik dalam konten aktivitas sebagai pejabat publik sangat jelas lewat narasi yang ditekankan sebagai poin penting keberhasilan pemerintah dan narasi yang mencitrakan Ramdhan Pomanto sebagai wali kota berprestasi.

Hal ini dilihat pada *sampling* edisi Desember 2018 melalui upaya penekanan kredibilitas lembaga *marketers* dan personal Herman Kertajaya.

Saat membangun narasi retorik ini, ditemukan beberapa konten yang dibuat untuk menekankan capaian wali kota.

Berita narasi itu langsung saja dibuat tim. Kalau berita ideologis biasa saya sampaikan. Kalau tataran ideologis saya

masih intervensi (wawancara, 30/5/2019).

Artinya, pembuatan narasi penting langsung dibuat oleh Ramdhan Pomanto agar bahasa yang digunakan lebih retorik atau menekankan pesan yang ingin disampaikan.

Sebagai contoh pengalaman saya paling bergengsi, waktu di undang Presiden Obama ke Amerika. Kadang kan ditulis walikota bicara di Sang Prancisco, padahal sebenarnya yang penting itu undangan Presiden Obamanya. Walikota Makassar adalah satu – satunya yang di undang ke Amerika bersama Presiden Jokowi” (wawancara, 30/5/2019).

2. *Aktivitas Anggota Komunitas*

Postingan yang ditemui pada *fanpage @DPRamdhanpomanto* memuat aktivitas komunitas. Raminya aktivitas komunitas ini

dijelaskan Muliadi, tim medsos Ramdhan Pomanto:

Kita muat aktivitas positif dari bapak Ramdhan Pomanto. Termasuk didalamnya aktivitas di komunitas dan organisasikemasyarakatan (wawancara, 1/6/2019). Saya berkeyakinan bahwa dalam kepemimpinan itu ada politiknya. Maka pada saat politik wajahnya pasti walikota, sebenarnya adalah pribadi atau di komunitas. Saya orangnya tidak mau over pencitraan (wawancara, 30/5/2019).

Kutipan ini menandakan bahwa aktivitas positif dipublikasikan sebagai aktivitas di komunitas dan ormas. Tujuannya agar masyarakat mengenal lebih dekat wali kota. Contohnya postingan Desember 2018

Tabel 5. Edisi Desember 2018

Perangkat Framing	Unit Pengamatan	Hasil Pengamatan
Struktur sintaksis	Judul	Diskusi Forum Komunikasi Jokowi Dua Periode (Forkom JKW2P)
	Lead	Banyak pertanyaan mengalir mengapa saya mendukung Jokowi-Ma’ruf. Hari ini saya sampaikan saat mengikuti dialog kebangsaan bertajuk “Dari Pemimpi Menjadi Pemimpin” yang digelar Forkom JKW2P, Minggu 2 Desember.
	Latar informasi	Dialog kebangsaan “Dari Pemimpi Menjadi Pemimpin” yang digelar Forkom JKW2P.
	Kutipan sumber Pernyataan opini	Pernyataan Ramdhan Pomanto Dukungan ini murni karena saya melihat kepemimpinan Jokowi, pembangunan merata di Indonesia. Saya selalu meyakini, program-program yang digulirkan seperti dana desa, jaminan kesehatan, hingga pemberian subsidi bagi rakyat miskin adalah hal terpenting dalam pembangunan negeri ini.
Stuktur skrip	Penutup	Saya pribadi siap mendukung penuh pasangan capres-cawapres No. 1 Joko Widodo-Ma’ruf
	What	Dukungan Ramdhan ke Jokowi-Ma’ruf
	Where	Tidak ada
	When	Minggu 2 Desember
	Who	Ramdhan Pomanto, Jokowi-Ma’ruf
Why	Dukungan ini murni karena saya melihat kepemimpinan Jokowi, pembangunan merata di Indonesia. Saya selalu meyakini, program-program yang digulirkan seperti dana desa, jaminan kesehatan, hingga pemberian subsidi bagi rakyat miskin adalah hal terpenting dalam pembangunan negeri ini.	
	How	Tidakkalah pentingnya juga, saya mendengar langsung pandangan Wali Kota Hebron, Palestina,

Stuktur tematik	Paragraf, proposisi, kalimat, hubungan antar kalimat	saat mengunjungi Makassar. Menurutnya dirinya merasakan pembelaan umat Islam Palestina paling terasa di saat Indonesia dipimpin Jokowi Penggunaan frasa pembangunan merata.
Struktur retorik	Kata, idiom, gambar, foto, grafik	Pembelaan rakyat Indonesia terhadap Islam Palestina paling terasa di era Jokowi.

Tabel 6. Edisi Januari 2019

Perangkat Framing	Unit Pengamatan	Hasil Pengamatan
Struktur sintaksis	Judul	Membangun olahraga baseball dan softball di Sulawesi Selatan
	Lead	Pelantikan kembali Ramdhan Pomanto sebagai ketua organisasi peraturan Baseball – softball seluruh Indonesia (PERBASASI) periode 2018 – 2022
	Latar informasi	Kegiatan pelantikan dan musyawarah pengurus PERBASASI Sulsel
	Kutipan sumber	Pernyataan Ramdhan Pomanto tentang kegiatan pelantikandan narasi situasi perkembangan olahraga Basball-softball di Sulsel
	Pernyataan opini	Pernyataan Ramdhan Pomanto tentang dikenalnya sulsel dan Makassar sebagai tempat pelaksanaan kejuaraan nasional dan internasional
	Penutup	Target membuat pengurus perwakilan atau cabang dikabupaten/kota se sulsel dan ajakan kepada khalayak untuk menghidupkan olahraga disulsel
Stuktur skrip	What	Ramdhan Pomanto dilantik sebagai ketua organisasi peraturan Baseball – softball seluruh Indonesia (PERBASASI) periode 2018 – 2022
	Where	Ruang Hall kediaman pribadi Ramdhan Pomanto, JL.Amirullah, Makassar
	When	Sabtu, 19 Januari 2019
	Who	Ramdhan Pomanto, PERBASASI
	Why	Tidak ada
	How	Pernyataan bahwa setelah dilantik Ramdhan Pomanto akan menargetkan membuat pengurus cabang di Kabupaten/kota di Sulsel
	Stuktur tematik	Paragraf, proposisi, kalimat, hubungan antar kalimat
Struktur retorik	Kata, idiom, gambar, foto, grafik	Status menyebutkan kecenderungan positif olahraga baseball – softball di Sulsel, opini besar bahwa Makassar dan Sulsel telah dikenal sebagai tempat penyelenggaraan kejuaraan bertaraf nasional dan internasional dan ajakan kepada masyarakat untuk ikut serta dalam pembangunan olahraga

Kedua *sampling* di atas menunjukkan bahwa postingan ini memenuhi indikator analisis *framing* Pan dan Kosicki. Penjabarannya sebagai berikut :

1. Struktur Sintaksis

Pada struktur sintaksis, lima konten aktivitas Ramdhan Pomanto dilengkapi judul yang menggambarkan kegiatan tim pemenang dan organisasi olahraga. Unsur

lead menekankan penjelasan awal terkait aktivitas tersebut. Selanjutnya latar menekankan aktivitasnya di tim pemenang politik maupun organisasi olahraga. Kutipan sumber lebih pada kutipan pernyataannya sebagai penegasan terhadap apa yang dilaksanakan serta harapannya. Kalimat penutup memuat penegasan terhadap penjelasan kutipannya.

Struktur skrip pada konten aktivitas komunitas Ramdhan Pomanto, terpenuhi yaitu tentang apa, di mana, kapan, siapa, mengapa dan bagaimana. Konten yang jadi sampel pada edisi Januari 2019 adalah Ramdhan Pomanto dilantik sebagai Ketua Perbasasi Makassar periode 2018 – 2022. Postingan ini tidak memiliki unsur mengapa postingan ini bersifat menjelaskan secara umum informasi dan lebih menekankan pada pernyataan harapan Ramdhan Pomanto.

Unsur tematik dalam aktivitas komunitas ini sesuai dengan kegiatan komunitas. Misalnya sampling pada Desember 2019 yaitu Diskusi Forum Komunikasi Jokowi Dua Periode sebagai rangkaian dari momentum Pemilu 2019. Begitu pun Januari 2019, terkait pelantikan kembali Ramdhan Pomanto sebagai Ketua Perbasasi.

Aspek struktur retorik, narasi yang dipakai berusaha membangun argumen terkait

alasan mengapa harus mendukung Jokowi dua periode. Pilihan diksi dan kutipan pernyataan Ramdhan Pomanto ini sangat jelas beretorika untuk menyakinkan publik tentang keberhasilan pembangunan. Selain itu, mengutip pernyataan Dubes Palestina untuk menguatkan argumentasi bahwa kepemimpinan Jokowi yang membela Islam di Palestina. Konten edisi Januari 2019, juga menggunakan narasi untuk menekankan keberhasilan Ramdhan Pomanto membangun baseball dan softball di Sulsel. Inilah yang mendasari ia dilantik kembali menjadi ketua.

2. *Aktivitas Pribadi*

Selain kegiatan sebagai pejabat publik dan komunitas, aktivitas pribadi juga tampil di *fanpage @DPRamdhanpomanto*. Berikut contoh postingan:

Tabel 7. Edisi November 2018

Perangkat Framing	Unit Pengamatan	Hasil Pengamatan
Struktur sintaksis	Judul	Selamat hari ayah
	Lead	Ramdhan Pomanto ucapkan selamat hari ayah 12 November
	Latar informasi	Peringatan hari ayah nasional yang jatuh pada setiap tanggal 12 November
	Kutipan sumber	Pernyataan Ramdhan Pomanto tentang hari ayah, deskripsi peran seorang ayah dalam keluarga dan doa/harapan untuk para ayah di Indonesia
Struktur tematik	Pernyataan opini	Deksripsi peran penting ayah
	Penutup	Doa dan harapan untuk para di Indonesia
	What	Ucapan selamat hari ayah
	Where	Tidak ada
Struktur retorik	When	12 November 2018
	Who	Ramdhan Pomanto, ayah
	Why	Tidak ada
	How	Tidak ada
	Paragraf, proposisi, kalimat, hubungan antar kalimat	Deksripsi terkait pentingnya peran ayah
Struktur retorik	Kata, idiom, gambar, foto, grafik	Ramdhan Pomanto mendoakan agar ayah senantiasa diberikan kemudahan serta kekuatan menjadi imam dalam keluarga

Tabel 8. Edisi Desember 2018

Perangkat Framing	Unit Pengamatan	Hasil Pengamatan
Struktur sintaksis	Judul	Tidak ada
	Lead	Kabar bahagia kembali datang dari keluarga Gubernur Sulsel, Prof Nurdin Abdullah.
Struktur tematik	Latar informasi	Pernikahan anak Nurdin Abdullah, Fathul Fauzi Nurdin.
	Kutipan sumber	Ramdhan Pomanto
Struktur retorik	Pernyataan opini	Tidak ada

	Penutup	Mariki doakan pasangan ini agar samawa
Stuktur skrip	What	Pernikahan anak Gubernur Sulsel Nurdin Abdullah, Fathul Fauzi Nurdin
	Where	Tidak ada
	When	Rabu 9 Januari 2019
	Who	Ramdhan Pomanto, Nurdin Abdullah, Fathul Fauzi Nurdin, Gunya Putri
	Why	Tidak ada
	How	Pada hari ini, Rabu (9/1), prosesi siraman dilaksanakan pagi ini, dan pada malam hari akan dilaksanakan Mapacci.
	Stuktur tematik	Paragraf, proposisi, kalimat, hubungan antar kalimat
Struktur retorik	Kata, idiom, gambar, foto, grafik	Tidak ada

Tabel 9. Edisi Januari 2019

Perangkat Framing	Unit Pengamatan	Hasil Pengamatan
Struktur sintaksis	Judul	Syukur di Usia 55 Tahun
	Lead	Rasa sykur saya panjatkan kepada Allah SWT atas keberkahan yang dihadirkan di usia saya yang memasuki 55 tahun ini.
	Latar informasi	HUT Ramdhan Pomanto
	Kutipan sumber	Pernyataan Ramdhan tentang momentum ulang tahunnya.
	Pernyataan opini	Kondisi ini tentu momentum tepat untuk merefleksikan hidup,tentang segala hal yang hadir, dalam setiap derap langkah perjalanan ini. Pada akhirnya saya berkesimpulan, apa yang saya jalani dan raih hingga saat ini tidak terlepas dari dukungan keluarga, sahabat, dan masyarakat Makassar.
	Penutup	Insya Allah dengan bertambahnya usia ini, semangat mengabdikan untuk bangsa, negara hingga Kota Makassar tak pernah luntur.
Stuktur skrip	What	Kesyukuran Ramdhan di hari ulang tahun ke-55
	Where	Tidak ada
	When	Tidak ada
	Who	Ramdhan Pomanto
	Why	Saya berkesimpulan bahwa apa yang saya jalani dan raih hingga hari ini tidak terlepas dari dukungan keluarga, sahabat dan masyarakat Kota Makassar.
	How	Tidak ada
	Stuktur tematik	Paragraf, proposisi, kalimat, hubungan antar kalimat
Struktur retorik	Kata, idiom, gambar, foto, grafik	Penggunaan kata dan frasa refleksi hidup, derp langkah perjalanan, semangat menagbdi untuk bangsa dan negara dalam status disertai lampiran video pernyataan.

Postingan pada *fanpage* edisi di atas memenuhi indikator model Pan dan Kosicki. Penjabaran sebagai berikut :

3. Struktur Sintaksis

Konten tentang aktivitas pribadi tidak berbeda dengan pejabat publik dan komunitas.

Ada narasi dan foto. Dari tiga konten aktivitas pribadi, satu konten tidak memiliki judul (November 2018). Ketiga konten aktivitas pribadi ini berisi ucapan selamat hari ayah, pesta pernikahan, dan syukuran ultah. Semua memiliki *lead* dan latar. Untuk kutipan, hanya

acara pernikahan yang tidak ada. Ketiganya dilengkapi kalimat penutup untuk menegaskan harapan Ramdhan Pomanto.

Struktur skrip, dua dari tiga aktivitas pribadi terkait peringatan hari ayah dan ultah Ramdhan Pomanto. Keduanya tidak memiliki struktur lengkap yaitu unsur di mana. Pada ucapan ultah tidak dicantumkan waktu. Aspek bagaiman juga tak ada karena narasi, foto dan video lebih pada ungkapan syukur dan harapan.

Untuk struktur tematik, dua dari ketiganya mendeskripsikan tema tertentu. Konten November 2018 menyajikan peringatan hari ayah, syukuran ultah ke-55 Ramdhan Pomanto, dan acara pernikahan. Semua menandakan bahwa konten aktivitas pribadi relevan dengan struktur tematik.

Struktur retorik, ketiganya membangun narasi retorik yang sederhana dan menyentuh. Edisi November 2018, Ramdhan Pomanto mendoakan para ayah agar diberi kemudahan dan kekuatan sebagai imam keluarga. Ini penegasan bahwa Ramdhan Pomanto adalah ayah yang baik dan peduli terhadap para ayah. Pada edisi Januari 2019, menggunakan frasa refleksi hidup, derap langkah perjalanan, semangat mengabdikan bagi bangsa dan negara disertai lampiran video pernyataan. Sedangkan edisi Desember 2018 tidak pakai struktur retorik namun secara umum ketiga konten ini membangun narasi sederhana dan menarik bagi pembaca.

Kesimpulan

Konten aktivitas pribadi, komunitas maupun sebagai pejabat publik dalam *fanpage@DPRamdhanpomanto* relevan dengan konsepsi *framing* model Pan dan Kosicki. Indikator struktur sintaksis pada umumnya lengkap, baik judul maupun kutipan penutup. Tampil dominan adalah kutipan pernyataan Ramdhan Pomanto serta kalimat penutup sebagai penegasan serta pernyataan harapan ke depan.

Struktur skrip cukup lengkap kecuali keterangan waktu dan tepat dengan alasan untuk menghindari sabotase, serangan *haters*

dan mengimbangi berita negatif dengan berita positif. Struktur tematik lebih menekankan pada deskripsi dan keterkaitan antara aktivitas atau momentum dengan pernyataan Ramdhan Pomanto.

Struktur retorik digunakan untuk menguatkan citra positif wali kota dan pemkot dengan menonjolkan sudut pandang yang menarik. Namun dalam membangun narasi tetap menjada agar tidak *over reality*. Untuk kategori, didominasi aktivitas pejabat publik (126) lalu aktivitas pribadi (3), dan aktivitas komunitas (5). Alasannya aktivitas pejabat publik dipakai untuk tujuan melawan hoaks dan menyampaikan progres aktivitas sebagai pejabat publik.

Daftar Pustaka

- Dennis. (1987). *Teori Komunikasi Massa, Edisi 2*. Jakarta: Erlangga.
- Eriyanto. (2013). *Analisis Isi: Pengantar Metodologi untuk Penelitian Ilmu Komunikasi dan Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya*. Jakarta: Kencana.
- Eriyanto. (2002). *Analisis Framing, Konstruksi Ideologi, dan Politik Media*. Yogyakarta: LkiS.
- Kriyantono, Rachmat. (2006). *Teknik Praktis Riset Komunikasi*. Jakarta: Kencana. McQuail,
- Lailis, S. (2014). *Peran Personal Branding Elit Politik dalam Pembentukan Identitas Partai Politik (Studi Deskriptif Kualitatif Personal Branding Prabowo dalam Iklan TVC Partai Gerindra)*. Yogyakarta: Program Studi Ilmu Komunikasi, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Sobur, A. (2002). *Analisis Teks Media. Suatu Pengantar Untuk Analisis Wacana, Analisis Semiotik, Analisis Framing*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Steinfeld, C., Ellison, N. B., Lampe, C., & Vitak, J. (2012). Online social network sites and the concept of social capital. *Frontiers in New Media Research*, 115–131.